

Aspek LXD	Deskripsi Detail
Judul Program	Menerapkan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam Kehidupan Sehari-Hari dengan Belajar Aktif Secara Langsung dalam Masyarakat
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Guru FIS</p> <p>Kebutuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi awal untuk mengukur pemahaman dan pengalaman guru FIS tentang <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i>. • Menemukan cara praktis mengintegrasikan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pembelajaran, serta mengidentifikasi tantangan dalam proses integrasi. <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong pemahaman dan pemikiran kritis mengenai isu global yang terjadi di lingkungan sekitar. • Mengembangkan rencana pembelajaran praktis yang mengintegrasikan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> melalui <i>Service Learning</i> dan Teori Konstruktivisme. • Memahami tantangan yang akan dihadapi dalam proses integrasi sehingga pengajaran dapat terus dikembangkan.
Persona Pembelajar	Guru FIS dari berbagai mata pelajaran yang ingin menggunakan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan sehari-hari lewat cara belajar langsung. Mereka akan belajar dari pengalaman nyata.
Tujuan Pembelajaran	<p>1. Menganalisis hubungan antara <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> Para peserta menganalisis dan mengidentifikasi isu global yang terjadi selama mengikuti <i>Service Learning</i>, serta bagaimana penggunaan konsep <i>Global Competence</i> membantu mereka untuk mengatasi isu tersebut. Mereka akan belajar dari pengalaman mereka bahwa <i>Global Competence</i> memiliki hubungan yang erat dengan usaha mencapai <i>SDGs</i>.</p> <p>2. Merefleksikan penerapan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> yang sudah dilaksanakan oleh guru FIS dalam praktik pengajaran dan kehidupan sehari-hari Para peserta merenungkan dan merefleksikan penerapan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam praktik pengajaran dan kehidupan sehari-hari, termasuk cara berpikir kritis,</p>

	<p>pemahaman lintas budaya, empati, kemampuan berkomunikasi secara efektif, dan kemampuan kerjasama dalam memahami dan mencari solusi untuk isu-isu global yang relevan.</p> <p>3. Mendorong guru FIS untuk merencanakan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata yang terintegrasi dengan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i>. Para peserta didorong untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> berupa pengalaman nyata yang bermakna dan bermanfaat untuk para siswa.</p> <p>4. Memahami tantangan yang akan muncul dalam mengintegrasikan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam praktik pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Peserta merefleksikan tantangan yang mungkin akan muncul dalam praktik pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Proses ini melibatkan pemikiran kritis peserta mengenai rencana yang mereka buat dan bagaimana mereka meminimalisir risiko kegagalan dari rencana tersebut.</p>
Strategi Pembelajaran	<p>1. Pembelajaran online dan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi: Menggunakan video, membaca artikel, dan mengalami pembelajaran nyata untuk membangun pemahaman mereka. • Strategi: Memperkaya pengalaman belajar dengan pembelajaran <i>online</i> melalui video dan artikel mengenai <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> untuk memperkuat prior knowledge mereka. Peserta juga melaksanakan pembelajaran <i>offline</i> melalui proyek <i>Service Learning</i> di masyarakat yang memungkinkan mereka memahami bagaimana menggunakan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam hidup sehari-hari. <p>2. Diskusi dan Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi: Mendorong diskusi dan refleksi untuk berbagi pengalaman dan memperkuat pemahaman mereka. • Strategi: Mendorong peserta untuk merefleksikan pengalaman mereka mengenai pelaksanaan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam keseharian mereka dan dalam pengalaman yang baru saja mereka alami. Mereka juga memanfaatkan pertanyaan diskusi untuk mengonfirmasi dan memperkaya pemahaman mereka. <p>3. Perencanaan dan Penerapan untuk Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi: Membangun pemikiran kritis untuk membuat rencana penerapan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> dalam praktik pengajaran dan kehidupan sehari-hari, serta kemungkinan untuk melakukan kolaborasi antar guru.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Strategi: Mendorong peserta merencanakan penerapan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam praktik pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta membagikan rencana mereka di dalam kelompok sehingga membuka kemungkinan diskusi lebih jauh mengenai kolaborasi antar guru. <p>4. Evaluasi dan Feedback</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Peserta melaksanakan evaluasi untuk mengonfirmasi pengalaman dan pemahaman yang didapat. ● Strategi: Memfasilitasi peserta dengan pertanyaan yang memicu diskusi untuk mengonfirmasi pemahaman peserta, sehingga peserta mendapatkan pandangan baru untuk memperkaya pemahaman mereka.
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Prior knowledge: Materi SDGs dan <i>Global Competence</i> yang dapat diakses melalui website fislc.com. ● Pengantar mengenai Service Learning: Video dan artikel mengenai aplikasi SDGs dan <i>Global Competence</i> yang sedang ramai diperbincangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. ● Forum diskusi online: Forum diskusi melalui <i>WA group</i> untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antar guru. ● Toolkit: <i>Smartphone</i> untuk dokumentasi. <p>Sumber Daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	<p>Membuat dan mencoba sesi pelajaran yang berfokus pada cara belajar langsung. Guru akan mencoba cara ini dan memberi saran atau kritik dari pengalaman mereka.</p>
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi dan Refleksi: Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi dan refleksi. Refleksi dilaksanakan dengan metode penilaian diri dan <i>peer assessment</i> terhadap proyek yang dilakukan. ● Analisis hasil refleksi: Menunjukkan pemahaman Guru FIS tentang SDGs dan <i>Global Competence</i>, serta bagaimana mereka mengaitkan kedua konsep tersebut dalam proyek <i>Service Learning</i>. ● Survei dan Wawancara: Evaluasi dilaksanakan dengan survei dan wawancara untuk mengumpulkan persepsi guru

	tentang dampak program terhadap pengetahuan dan keterampilan mereka.
Feedback dan Iterasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan feedback atas program yang sudah dilaksanakan dengan mengisi survey menggunakan Google form. • Feedback dari guru menunjukkan pemahaman mereka mengenai konsep yang dipelajari. • Guru memberikan feedback melalui wawancara untuk menceritakan pengalaman dan kesan mereka selama mengikuti program. Feedback tersebut kemudian diolah dan dijadikan acuan untuk menyempurnakan program <i>Service Learning</i>.
Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesi Belajar Mandiri: Sebelum melaksanakan <i>Service Learning</i>, guru FIS harus memiliki <i>prior knowledge</i> yang kuat mengenai <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i>. Guru FIS dapat memanfaatkan video dan artikel yang telah disediakan untuk membangun <i>prior knowledge</i> mereka. Guru FIS juga dapat berdiskusi melalui forum <i>WA group</i> untuk mengonfirmasi dan memperkuat pemahaman mereka. 2. Sesi Belajar di Lapangan: Selama melaksanakan <i>Service Learning</i>, guru FIS menggunakan <i>prior knowledge</i> yang mereka miliki untuk menganalisis hubungan antara <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i>. Lalu guru FIS merefleksikan penerapan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> yang sudah dilaksanakan dalam praktik pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Yang terakhir, guru FIS mendapatkan dorongan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata yang terintegrasi dengan <i>SDGs</i>. 3. Sesi Refleksi dan Evaluasi: Setelah melaksanakan <i>Service Learning</i>, guru FIS melaksanakan refleksi dan evaluasi untuk mengonfirmasi dan menyamakan pemahaman mereka serta menyampaikan gagasan bagaimana program ini dapat disesuaikan dan diterapkan dalam praktik pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i>: Penguatan <i>prior knowledge</i> dengan memanfaatkan video, artikel, dan forum diskusi yang telah disediakan. • Penggunaan Teori Konstruktivisme: Pembelajaran dengan menerapkan teori konstruktivisme termasuk membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, stimulasi untuk berpikir kritis, kolaborasi, dan refleksi. • Metode <i>Service Learning</i>: Pembelajaran menggunakan metode <i>Service Learning</i> di mana terdapat hubungan timbal

	<p>balik antara peserta dengan komunitas sembari menyelesaikan isu-isu yang terkait dengan SDGs.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dokumentasi: Penggunaan kamera <i>smartphone</i> untuk mendokumentasikan hal-hal penting dan menarik. Pencatatan kegiatan penting, pembelajaran yang didapat, <i>feedback</i>, dan hasil diskusi. ● Kemitraan dengan Komunitas Lokal: Program memiliki potensi untuk membangun kemitraan dengan komunitas lokal untuk meningkatkan dampak <i>Service Learning</i>.
--	--